

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK KAUM  
WANITA DI SEUMATANG KEUDE ALUE NIREH  
KECAMATAN PEUREULAK TIMUR**

**S K R I P S I**

**Diajukan Oleh :**

**DIAN ANGGRAINI**

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Jurusan / Prodi : Dakwah dan Komunikasi / KPI  
Nomor Pokok : 211001251**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
TAHUN 2015 M / 1436 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh :**

**DIAN ANGGRAINI**

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Jurusan / Prodi : Dakwah dan Komunikasi / KPI  
Nomor Pokok : 211001251**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama,**

**Pembimbing Kedua,**

-----  
=====

**Samsuar, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S-1 )  
Dalam Ilmu Dakwah

**Pada Hari / Tanggal :**

**S a b t u**      23 J u l i 2011 M  
                      21 Sya'ban 1432 H

**DI**

**L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**K e t u a,**

**Sekretaris,**

**Drs. Marzuki Hamid, MM**

**Drs. M. YUNUS**

**A n g g o t a,**

**A n g g o t a,**

**Drs. H. Ibrahim Latif, MM**

**Mahyiddin, S.Ag**

**Mengetahui:**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA**  
**NIP: 1967 0511 1990 02 1001**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *alhamdulillah*, segala puja dan puji penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM selaku Pembimbing I dan Bapak Samsuar, MA selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Ketua Jurusan - Prodi, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.
3. Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.

4. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 6 April 2015

**Dian Anggraini**

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Penjelasan Istilah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
A. Pengertian Komunikasi, Tujuan Komunikasi Model Komunikasi, Sasaran Komunikasi .....	10
B. Komunikasi Persuasif .....	21
C. Akhlak dan Kaum Wanita .....	26
D. Sikap .....	33
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Teknik Analisis Data .....	40
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	
B. Langkah-Langkah Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Akhlak Kaum Wanita Di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur .....	
C. Tujuan Penerapan Komunikasi Persuasif dalam Upaya Pembentukan Akhlak Kaum Wanita Di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur .....	
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran-Saran .....	
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN</b> .....	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	





## ABSTRAKSI

Keberadaan komunikasi persuasif sangat penting diterapkan dalam berbagai dimensi kehidupan, baik untuk kehidupan masyarakat dalam arti individu maupun dalam bentuk kelompok. Dalam hal penerapannya juga dapat disampaikan dalam bentuk yang bervariasi, apakah dengan cara personal dan juga kelompok. Demikian juga halnya dengan komunikasi persuasif yang dilakukan terhadap kaum wanita terutama bagi kaum wanita yang ada di Gampong Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dengan tujuan untuk membentuk akhlak, yakni meningkat kualitas akhlak yang telah dimiliki serta membentuk akhlak yang masih rendah kualitasnya.

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk peran komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian dalam melakukan penelitian sudah barang tentu membutuhkan metode ilmiah, yakni menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan). Untuk memperkaya khazanah pengetahuan, penulis juga menela'ah sejumlah sumber tertulis melalui sumber pustaka (*library research*) untuk menemukan sejumlah uraian yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara studi dokumentasi di Gampong Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh segenap anggota masyarakat terhadap kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dilakukan secara personal dan kelompok, yakni melalui komunikasi dengan pendekatan psikologis melalui interaksi dalam waktu-waktu tertentu, seperti saat bertemu dalam pertemuan sosial seperti dalam acara syukuran, dalam pertemuan pengajian atau saat mendengarkan ceramah-ceramah melalui mesjid.

Tujuan komunikasi persuasif di kalangan kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur adalah untuk meningkatkan kualitas kesadaran terhadap kaum wanita tentang dirinya sebagai umat Islam dengan cara membangun hubungan baik antar sesama, karena dengan adanya hubungan baik sebagai wujud dari dampak komunikasi persuasif akan mudah tercapai tujuan komunikasi, yakni menjadikan kaum wanita sebagai sosok atau kelompok masyarakat yang memiliki akhlak yang mulia.

## ABSTRAKSI

Nama : Dian Anggraini. Tempat / Tanggal Lahir : Seumatang Keude, 01 - 08 - 1991. Nim: 211001251. Judul Skripsi: **Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Akhlak Kaum Wanita Di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.**

Keberadaan komunikasi persuasif sangat penting diterapkan dalam berbagai dimensi kehidupan, baik untuk kehidupan masyarakat dalam arti individu maupun dalam bentuk kelompok. Dalam hal penerapannya juga dapat disampaikan dalam bentuk yang bervariasi, apakah dengan cara personal dan juga kelompok. Demikian juga halnya dengan komunikasi persuasif yang dilakukan terhadap kaum wanita terutama bagi kaum wanita yang ada di Gampong Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dengan tujuan untuk membentuk akhlak, yakni meningkat kualitas akhlak yang telah dimiliki serta membentuk akhlak yang masih rendah kualitasnya.

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk peran komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian dalam melakukan penelitian sudah barang tentu membutuhkan metode ilmiah, yakni menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan). Untuk memperkaya khazanah pengetahuan, penulis juga menela'ah sejumlah sumber tertulis melalui sumber pustaka (*library research*) untuk menemukan sejumlah uraian yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara studi dokumentasi di Gampong Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh segenap anggota masyarakat terhadap kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur dilakukan secara personal dan kelompok, yakni melalui komunikasi dengan pendekatan psikologis melalui interaksi dalam waktu-waktu tertentu, seperti saat bertemu dalam pertemuan sosial seperti dalam acara syukuran, dalam pertemuan pengajian atau saat mendengarkan ceramah-ceramah melalui mesjid.

Tujuan komunikasi persuasif di kalangan kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur adalah untuk meningkatkan kualitas kesadaran terhadap kaum wanita tentang dirinya sebagai umat Islam dengan cara membangun hubungan baik antar sesama, karena dengan adanya hubungan baik sebagai wujud dari dampak komunikasi persuasif akan mudah tercapai tujuan

komunikasi, yakni menjadikan kaum wanita sebagai sosok atau kelompok masyarakat yang memiliki akhlak yang mulia.

Langsa: 20 Mei 2015 M  
20 Sya'ban 1436 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Zakaria AB, MM**

**Samsuar, MA**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. H. Zakaria AB, MM**

**Samsuar, MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**M. Husen S.Sos, MM**

pppppppppppppppppppp

**Mengetahui:**

**Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA  
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah**

**Pada Hari / Tanggal :**

**Rabu, 20 Mei 2015 M  
20 Sya'ban 1436 H**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. H. Zakaria AB, MM**

**Samsuar, MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**M. Husen S.Sos, MM**

**000000000000**

**Mengetahui:**

**Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA  
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur merupakan salah satu wilayah kependudukan dimana di dalamnya terdapat sejumlah kaum wanita, yakni golongan wanita yang berusia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Sebagai kaum wanita, sudah barang tentu hidup dengan kualitas masing-masing, hal tersebut jika dikaitkan dengan akhlak.

Jika dibaca dan dilihat di berbagai media massa saat ini, apakah melalui media cetak maupun media elektronik, akhlak kaum wanita dewasa ini banyak dibahas atau diperbincangkan orang, baik akhlak kaum wanita di kota-kota besar, bahkan akhlak kaum wanita di pedesaan. Hal tersebut memberikan petunjuk bahwa di banyak tempat kualitas akhlak kaum wanita semakin memprihatinkan, di antaranya banyak kaum wanita yang terlibat narkoba, pergaulan bebas dan kerusakan akhlak.

Menurut yang penulis pahami, bukan tidak mungkin kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur juga mengalami hal yang serupa, yakni adanya keprihatinan banyak pihak terhadap kaum wanita yang terlibat dengan berbagai perbuatan yang melanggar ajaran Islam seperti maraknya pergaulan bebas dan penampilan yang melanggar hukum Islam.

Buruknya pola hidup kaum wanita sebagaimana penjelasan di atas kiranya tidak dapat dibiarkan begitu saja, artinya perlu adanya langkah-langkah komunikasi untuk mengembalikan harkat dan martabat kaum wanita dari perilaku buruk yang

mereka lakukan, apakah dilakukan dengan sebab keinginan dirinya, atau dengan sebab pengaruh orang lain sehingga apa yang dilakukannya tidak lagi sesuai dengan ajaran Islam.

Di antara langkah-langkah komunikasi dapat dilakukan dengan komunikasi persuasif, yakni komunikasi yang menyentuh hati kaum wanita. Komunikasi persuasif dianggap paling tepat karena jika seorang komunikator berbicara dengan menyentuh hati atau batin, kesadaran untuk kembali ke jalan yang benar akan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan komunikasi yang penuh dengan sikap anti pati.

Melakukan komunikasi dengan kaum wanita untuk tujuan pembentukan akhlak secara persuasif sesungguhnya sangat penting dilakukan, dengan adanya komunikasi yang demikian akan lebih mampu menarik kaum wanita ke posisi yang benar. Karena dalam komunikasi persuasif mengandung nilai-nilai bagaimana mempengaruhi seseorang melalui komunikasi yang secara khusus diperuntukkan kepada seseorang atau kelompok.

Dalam komunikasi persuasif juga terdapat tujuan, yakni tujuan untuk mengubah seseorang dari berakhlak yang buruk menjadi seseorang yang berakhlak yang mulia. Dalam komunikasi persuasif juga adanya tingkat kontrasi komunikator seperti kepada kaum wanita. Dari konsentrasi tersebut, tingkat perhatian komunikator dan kaum wanita sebagai komunikan untuk memahami dan menalar isi pesan komunikator.

Komunikasi persuasif juga lebih menyentuh aspek jiwa atau psikis, sehingga dalam menanamkan nilai-nilai ajakan, tujuan untuk menebar pengaruh serta

pencapaian tujuan akan lebih cepat diperoleh reaksi kaum wanita. Apalagi dalam pengembangan komunikasi persuasif yang dihubungkan dengan ajaran agama, kaum wanita akan cepat mengubah diri.

Hal yang lebih penting lagi dalam melakukan komunikasi persuasif, yang bertindak sebagai komunikator adalah orang-orang yang memiliki kepercayaan dari kaum wanita, atau orang-orang yang memiliki nama baik di masyarakat, seseorang yang tidak pernah tercemar namanya akibat perbuatannya sendiri.

Komunikator yang demikian, akan lebih disegani dan kaum wanita lebih patuh untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang memperburuk akhlaknya. Misalnya kaum wanita senang mencela orang lain, suka memfitnah, busana yang dipakai tidak sesuai dengan ajaran Islam dan tidak senang hadir pada acara-acara pengajian.

Jika efek komunikasi persuasif terlihat kurang berhasil, ada kemungkinan komunikator tidak mampu menjadi komunikator. Ada juga kemungkinan hasil dari komunikasi persuasif membutuhkan waktu lebih lama sehingga pembentukan akhlak kaum wanita membutuhkan pengerobanan-pengorbanan dari seorang komunikator.

Pengerobanan-pengorbanan dimaksud antara lain, komunikator harus selalu melakukan komunikasi, atau komunikasi yang berulang-ulang sampai adanya perubahan akhlak kaum wanita. Sebagai contoh memperbaiki penampilan kaum wanita di depan umum, seperti menggunakan baju transparan, menampakkan aurat seperti berjilbab tapi terbuka di bagian leher.

Di antara buruknya akhlak kaum wanita yang terlihat di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur antara lain, dalam hal berpakaian. Sering



terlihat kaum wanita yang kurang peduli dalam hal tersebut sehingga banyak orang membicarakannya.

Keadaan yang demikian sudah barang tentu tidak dapat dibiarkan, karena kaum wanita merupakan kaum yang mudah menjadi sorotan masyarakat apabila kaum wanita melakukan kekeliruan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan hasil pengamatan sekilas di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur tentang akhlak kaum wanita memang tidak dapat dipungkiri adanya kaum wanita yang perlu diberikan pembinaan, paling tidak melalui komunikasi persuasif yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Komunikasi secara langsung, harus adanya seseorang yang memiliki keberanian dan rasa tanggung jawab yang besar untuk mengembalikan harkat dan martabat kaum wanita melalui pembentukan akhlak. Secara tidak langsung, adanya kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang dapat dijadikan motivasi dan pedoman bagi kaum wanita sehingga saat menjalani hidup sebagai diri pribadi dan bagian dari masyarakat terlihat lebih baik dari sebelumnya.

Hasil pengamatan sekilas ini sudah barang tentu belum dapat dijadikan suatu kesimpulan, mengingat langkah-langkah penelitian ilmiah belum dilakukan. Justru karena itu, penulis akan meneliti secara seksama tentang: KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK KAUM WANITA DI SEUMATANG KEUDE ALUE NIREH KECAMATAN PEUREULAK TIMUR.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana penjelasan latar belakang di atas kiranya penulis perlu menetapkan sejumlah rumusan masalah di mana hal tersebut akan ditelaah, oleh karena itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur?
2. Apa kendala pelaksanaan komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur?

## **C. Penjelasan Istilah**

Adapun kata-kata istilah yang perlu dijelaskan dalam penjelasan ini antara lain:

### **1. Komunikasi Persuasif**

Komunikasi yang bersifat mempengaruhi audien atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Menurut K. Anderson, komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan. Sedangkan menurut R. Bostrom bahwa komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi atau membentuk respon (sikap atau perilaku) dari penerima.<sup>1</sup>

Makna dari kata komunikasi persuasif di atas sebagaimana yang penulis maksudkan adalah, komunikasi yang dilakukan di kalangan atau kaum wanita Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur adalah komunikasi yang

---

<sup>1</sup> Saktiman, *Berkomunikasi di Lingkungan Masyarakat Modereen*, (Jakarta: Pusat Ilmu, 2002), hal. 56.

sesuai dengan keadaan jiwa kaum wanita, yaitu melalui komunikasi yang melahirkan sikap simpati kepada komunikator.

## 2. Akhlak

Makna akhlak adalah: Suatu ilmu yang mempelajari arti baik-baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat".<sup>2</sup>

Sesuai dengan makna tersebut, yang menjadi maksud penulis adalah, segala tindak-tanduk kaum wanita yang ada di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur yang dapat dinilai baik atau buruk, yakni baik buruk dalam pandangan agama Islam.

## 3. Kaum Wanita

Kata kaum wanita terdiri dari dua suku kata, yakni kaum dan wanita. Masing-masing kata tersebut bermakna: Kaum adalah: kerabat, keluarga, golongan.<sup>3</sup> Sedangkan wanita adalah: Perempuan dewasa, kaum putri (dewasa).<sup>4</sup> Sedangkan yang penulis maksudkan dengan kaum wanita dalam hal ini adalah, kaum Hawa yang ada di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur yang dituntut untuk selalu memperlihatkan akhlak yang baik.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis bertujuan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hamzah Ya'cub, *Etika dalam Islam*, (Bandung: Dipenogoro, 1985), hal. 12.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 454.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 1125.

- a. Untuk mengetahui peran komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- b. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur

## 2. Manfaat penelitian

- a. Dapat bermanfaat untuk pribadi, yaitu kepada penulis sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran dan masukan tentang komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- b. Dapat bermanfaat untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa tentang hasil penelitian yang dilakukan di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- c. Dapat bermanfaat untuk masyarakat, yaitu dapat memberikan gambaran hasil penelitian tentang komunikasi persuasif dalam pembentukan akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- d. Keilmuan, yakni penulis dapat menambah wawasan setelah melaksanakan penelitian di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawali dengan bab I yang berisikan tentang:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah

- C. Batasan Istilah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan bab II akan mengambil teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama berupa teori yang berhubungan dengan komunikasi persuasif yang dikembangkan oleh sejumlah pakar komunikasi untuk tujuan memperkaya pembahasan skripsi ini, serta pembahasan tentang akhlak menurut pakar Islam. Oleh karena itu, pada bab II penulis akan menguraikan tentang:

- A. Pengertian Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Model Komunikasi, Sasaran Komunikasi
- B. Komunikasi Persuasif
- C. Akhlak dan Kaum Wanita
- D. Sikap

Pada bab III, penulis akan menjelaskan kajian tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan:

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis dan Pengelohan Data
- E. Pengecekan Keabsahan Data

Melalui metode penelitian ini nantinya, penulis dapat menguraikan berbagai hal menyangkut dengan jenis serta pendekatan penelitian, yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik peliputan data,

penulis melakukannya dengan observasi, kemudian wawancara dengan sejumlah komunikator dan kaum wanita yang ada di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur.

Pada bab IV, penulis menjelaskan secara luas menyangkut berbagai hal tentang hasil penelitian, yakni tentang:

- A. Gambaran Umum Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- B. Langkah-Langkah Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Akhlak Kaum Wanita Di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- C. Tujuan Penerapan Komunikasi Persuasif dalam Upaya Pembentukan Akhlak Kaum Wanita Di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur
- D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab V sebagai bab terakhir, penulis dapat memberikan rangkuman terhadap hasil penelitian berupa kesimpulan, diiringi dengan penyampaian beberapa saran yang penulis anggap penting yang diarahkan kepada komunikator dan kaum wanita dalam menyikapi mundurnya akhlak kaum wanita di Seumatang Keude Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur sehingga diperlukan adanya pembentukan akhlak melalui komunikasi persuasif.